



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 148-156

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Poster Edukasi dalam Memahami Pengetahuan Seks Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Sekayu

Padilah^{1✉}, Siti Salma²

Universitas PGRI Palembang

Email: sitiscalma240103@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengetahuan poster edukasi cara berpakaian, cara memandikan anak, cara masuk kedalam toilet umum, cara mengenalkan bagi-bagian yang tidak boleh disentuh pada anak kelompok B Tk Negeri Pembina Sekayu. dalam melaksanakan kegiatan ini untuk membantu memberikan edukasi pada anak, tentunya penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada guru, orang tua, dan anak untuk membimbing anak dalam memberikan edukasi seks usia dini. Maka penelitian ini menggunakan metode *reach and development* dengan menggunakan model ADDIE Cheung (roheinii,2020) menyatakan bahwa "*the advantage of the ADDIE model is that it is simple to use and can be applied to curriculum that teaches know ledgwskillsor attitudes*" pengumpulan data diperoleh dari (1) *analisis* (2) *desain* (3) *development* (4) *implementation* (5) *evaluation*. Hasil penelitian ini dinyatakan sangat efektif dan memberikan dampak positif kepada guru, orang tua, dan siswa, data tersebut didapatkan dari hasil post-test. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa poster edukasi dapat memberikan edukasi kepada guru, orang tua, dan anak.

Kata Kunci: *Pengembangan, ADDIE, Poster*

Abstract

This research was conducted to explain the knowledge of educational posters on how to dress, how to bathe children, how to enter public toilets, and how to introduce parts that should not be touched to group B children at Kindergarten Pembina Sekayu. In carrying out this activity to help provide education to children, of course this research aims to provide education to teachers, parents and children to guide children in providing early age sex education. So this research uses the reach and development method using the ADDIE model. Cheung (Roheinii, 2020) states that "the advantage of the ADDIE model is that it is simple to use and can be applied to a curriculum that teaches knowledge of attitudes or skills" data collection was obtained from (1) analysis (2) design (3) development (4) implementation (5) evaluation. The results of this research were stated to be very effective and had a positive impact on teachers, parents and students. This data was obtained from the post- test results. Thus it can be concluded that educational posters can provide education to teachers, parents and children.

Keywords: *Development, ADDIE, Posters*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu praksara pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu anak dalam mencapai tingkat Pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang lebih tinggi, dimulai dengan memberi Pendidikan. Kepribadian seseorang dibentuk sejak usia dini dibawah pengaruh genetika dan lingkungan, berkat pendidikan karakter anak dapat mengembangkan moral yang baik dan meningkatkan prestasi akademik.

Pendidikan seorang anak dimulai dari PAUD yang memberikan inspirasi dan memberikan pendidikan yang berkualitas yang tepat. Pendidikan anak usia dini dapat mendukung tumbuh kembang anak dengan memastikan seluruh aspek perkembangan anak ditangani sejak anak usia dini "Masa kanak-kanak merupakan suatu tahapan kehidupan dimana setiap orang mengetahui cara meningkatkan perkembangannya, dasar dan pelaksanaan program PAUD adalah untuk mengembangkan segenap kemampuan dan praksara anak serta menyesuaikan diri sesuai dengan lingkungan dan ciri perkembangannya."

Pendidikan seks dikenalkan kepada anak sejak dari usia dini dengan mengenal dirinya sendiri dan didukung dari keluarga mengenali bagian-bagian tubuh yang berbeda dan mampu mengembangkan ciri-ciri yang berbeda. Media pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan ciri-ciri tubuh antara lain gambar, poster, lagu, permainan

dan pemahaman pendidikan seks anak usia dini, anak sudah bisa mendapatkan informasi yang tepat mengenai seks.

Poster dapat menarik perhatian siswa dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan menggunakan poster siswa dapat melihat, menyentuh, dan merasakan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga anak dapat lebih memahami apa yang dipelajari, tentu saja selain mendidik anak, penelitian pengembangan ini juga untuk mengajarkan guru dalam membimbing anak untuk memberikan edukasi seks usia dini.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi dengan orang tua untuk membantu mereka memberikan bimbingan ketika anak berada di rumah. Parenting yang dapat diterapkan orang tua di rumah adalah parenting fisik mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, kehangatan, kebersihan, ketenangan, tidur, dan kepuasan. Serta membuang sisa dari metabolisme tubuh untuk menjamin kelangsungan anak yang aman (Soesilo, 2021).

Kasus kekerasan anak dan pelecehan seksual meningkat setiap tahunnya. Kementerian Perlindungan Perempuan dan Anak (KPPA) mencatat ada 1.500 kasus kekerasan seksual dan pelecehan anak yang dilaporkan di Indonesia pada tahun 2019. Diperkirakan satu dari tiga anak perempuan dan satu dari tujuh anak laki-laki pernah mengalami pelecehan seksual di masa kanak-kanak (Azzahra, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Norhayati, 2022) dengan judul "Pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan anak usia dini tentang pendidikan seksual" peneliti menggunakan dokumen observasi dan menemukan bahwa pengetahuan anak tentang pendidikan seks masih kurang. Penyampaian informasi tentang pendidikan seks pada anak melalui sarana audio visual selama penelitian juga sangat digemari oleh anak-anak media audio visual sangat membantu dalam menciptakan ide atau kesan pertama yang tepat, meningkatkan minat untuk memahami lebih baik dan melengkapai sumber belajar lainnya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nurbaiti, 2022) dengan judul "Pengembangan media seks *education book* untuk meningkatkan pemahaman pendidikan seksual pada anak usia dini" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan media pendidikan pembelajaran seks pada anak usia 5-6 tahun dan untuk meningkatkan pendidikan seks berdasarkan temuan peneliti, ini dinyatakan layak untuk meningkatkan pemahaman seks *education book*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

pemahaman pendidikan seksual pada anak meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum menggunakan media.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Muh Muhaimin, 2023) yang berjudul "Pengembangan media poster berbasis audio visual untuk meningkatkan pemahaman seks edukasi pada anak" pengembangan materi poster audio visual dalam rangka pendidikan seks pada anak, merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak terhadap permasalahan seksual. Data pengembangan materi poster menunjukkan bahwa responden anak atau anak-anak yang mengikuti penelitian memberikan respon positif terkait desain dan isi media, hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa mayoritas anak memahami pemahaman konsep yang lebih baik setelah belajar dengan media poster.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Tk Negeri Pembina Sekayu terdapat masalah yaitu, tidak adanya media poster edukasi seks anak usia dini, edukasi yang diberikan oleh pihak sekolah belum cukup efektif dalam memberikan penjelasan tentang edukasi seks pada anak usia dini, peran guru serta orang tua tidak terlihat dalam membantu meningkatkan pengetahuan seks untuk anak, belum adanya pengetahuan anak terkait edukasi seks sejak usia dini, bahan ajar yang digunakan masih kurang efektif dan menarik bagi anak. Oleh karena itu peneliti mengambil sebuah judul penelitian "Pengembangan Poster Edukasi Dalam Memahami Pengetahuan Seks Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekayu".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, peneliti akan menggunakan metode *Research And Development* (R&D) atau dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan penelitian dan pengembangan. Sedangkan menurut Sugiyono (Robiatul Adawiyah, 2022). Metode penelitian dan pengembangan adalah prosedur yang digunakan untuk menyarankan jalan tertentu dan untuk memastikan kebebasan dan kemurniannya. Penulisan pengembangan adalah salah satu cara yang dilakukan dan bersifat sistematis untuk membuat rancangan, mengembangkan program pembelajaran yang memenuhi standar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal yang terpenting dari sebuah penulisan pengembangan adalah menemukan dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul, oleh karena itu peneliti

melakukan penulisan pengembangan berdasarkan tahapan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Tahap pengembangan diawali dengan tahapan analisis yang meliputi analisis kelas, cara belajar mengajar dan sikap anak didik pada tahap ini peneliti melakukan observasi kesekolah untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh pihak sekolah, setelah dilakukan observasi di Tk Negeri Pembina Sekayu salah satu kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan siswa yaitu media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton bagi siswa ketika belajar.

Setelah melakukan observasi di Tk Negeri Pembina Sekayu, salah satu kebutuhan pembelajaran edukasi bagi siswa, guru, dan orang tua adalah memberikan materi edukasi yang tepat, menarik dan tidak membosankan agar siswa dapat berkonsentrasi selama proses edukasi berlangsung. Maka dari itulah peneliti mulai melakukan pengembangan poster edukasi dalam memahami pengetahuan seks anak usia 5-6 tahun di Tk Negeri Pembina sekayu.

Tahap selanjutnya yaitu tahap desain, pada tahap ini peneliti merancang media pembelajaran edukasi seks untuk anak usia dini yang akan dikembangkan sehingga akan diperoleh desain awal dari media pembelajaran. Selain itu juga peneliti merancang instrument penilaian yang akan digunakan sebagai alat pendukung terlaksananya uji coba penelitian.

Selain perencanaan awal media pembelajaran, juga dilakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa adapun tujuan validasi ini adalah untuk mengetahui kualitas media pembelajaran berdasarkan aspek pembelajaran.

Bukti yang menunjang dari penelitian ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Muh Muhaimin W. S., 2023), Perkembangan media poster berbasis audio visual menunjukkan bahwa poster edukasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap edukasi seks, hasil dari proses pengembangan yaitu uji coba lapangan, dan identifikasi yang dilakukan telah menunjukkan bahwa peneliti dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan media poster berbasis audio visual dalam pendidikan seks anak dengan memanfaatkan poster sebagai alat atau media yang digunakan dalam penelitian.

Penilaian yang dilakukan oleh para ahli mendapatkan hasil sebagai berikut: ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 3,8 dan memperoleh nilai persentase sebesar 95%.

dapat dikatakan "Layak", ahli media mendapatkan nilai rata-rata 4 dan memperoleh nilai persentase sebesar 100%. dapat dikatakan "Layak", dan ahli Bahasa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,6 dan memperoleh nilai persentase sebesar 90 dapat dikatakan "Layak" berdasarkan hasil dari rekapitulasi nilai rata-rata validitas sebesar 3,5 sedangkan nilai rekapitulasi untuk persentase sebesar 95 poster edukasi dinyatakan sangat layak.

Dari hasil penulisan pengembangan poster edukasi yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan tentang edukasi seks anak usia dini dapat memberikan manfaat kepada anak kelompok B di Tk Negeri Pembina Sekayu, adapun manfaat dari edukasi seks usia dini ini adalah mengajarkan anak betapa pentingnya menjaga diri, mengajarkan anak apa saja yang boleh dan tidak boleh di sentuh, cara berpakaian, cara mandi yang benar, cara masuk toilet umum yang benar.

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi (pelaksanaan) tahap Dimana produk dilakukan uji coba pada kelas sesungguhnya dengan pengajaran menggunakan media pembelajaran poster edukasi peneliti melakukan uji coba di Tk Negeri Pembina Sekayu.

Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024 sampai tanggal 20 Mei 2024 uji coba ini dilakukan terhadap 8 orang anak di kelas B. uji coba ini dilakukan untuk melihat keefektifan, dan kepraktisan poster edukasi. Peneliti memberikan angket kepada siswa untuk diisi oleh orang tua dirumah untuk melihat apakah anak telah menerapkan apa yang peneliti ajarkan, angket yang disediakan berisikan 17 pertanyaan untuk di isi oleh orang tua di rumah, dengan skala penilaian 1 sampai 4 dengan ketentuan (1) tidak setuju (2) kurang setuju (3) setuju (4) sangat setuju. Pada uji coba kelompok kecil di kelas B dengan dilakukan oleh 8 orang siswa mendapatkan persentase 89 sehingga termasuk dalam kategori "sangat setuju".

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster edukasi seks anak usia dini di Tk Negeri Pembina Sekayu dinyatakan efektif dan memberikan dampak positif kepada guru, orang tua, dan anak dapat dilihat dari angket yang diberikan peneliti dan diisi oleh orang tua siswa, data tersebut didapatkan dari hasil *post-test*.

SIMPULAN

Berdasarkan penulisan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan poster edukasi dalam memahami pengetahuan seks pada anak usia dini kelompok B di Tk Negeri Pembina Sekayu dinilai "sangat layak" dengan memperoleh nilai rata-rata 3,8 setelah melalui tahap validasi oleh para ahli dan dinilai "sangat layak" dengan memperoleh nilai persentase 95 setelah melalui uji coba produk

mendapatkan nilai rata-rata 3,5 dan memperoleh nilai persentase 89 dan dinilai "sangat layak" Serta dapat memberikan edukasi kepada guru dan orang tua mengenai cara menjaga bagian-bagian tubuh anak yang tidak boleh di sentuh, yang boleh disentuh, cara memandikan anak, cara masuk toilet umum yang benar, dan cara berpakaian dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni Lamria Sitompul, M. P. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinan And Desaussure. *Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 24.
- Azzahra, Q. M. (2020). Pendidikan Seksual Bagi Anak Usia Dini : My Bodies Belong To Me". *Jurnal Pendidikan*, 77.
- Bahra Taib, U. A. (2021). Analisis kegiatan meronce menggunakan tutup botol bekas terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini 5-6 tahun. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 82.
- Candria, M. (2021). Pelatihan Penulisan Persuasir dan Penyelenggaraan Lomba Poster Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Sekolah Manfira Muda Ar-Ridho Tembalang Semarang. *Jurnal Harmoni*, 108.
- Choirun Nisak Aulina, M. (2019). *Metodologo pengembangan bahasa anak usia dini*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Deni Santi Pratiwi, S. M. (2024). *Psikologi Pendidikan*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahterah.
- Dewanto, Y. (2020). Perancangan Poster Kampanye Memasyarakatkan Bahan Bakar Gas Sebagai Bahan Bakar Rumah Tangga. *Jurnal Magenta*, 693.
- Feri Rahmadani, A. m. (2021). Jaringan Syaraf Tiruan Prediksi Jumlah Pengiriman Barang Menggunakan Metode Backpropagation (Studi Kasus: Kantor Pos Binjai). *Jurnal Informatika Kaputama*, 101.
- Firda Tamara Sukma, A. S. (2023). Pengembangan Media Poster Untuk Menyesuaikan Diri di SMA N 1 Jekulo. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 41-42.
- Hasiana, I. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Anak Usia Dini. *Jurnal Wahana*, 121.
- Ikhtiani, N. S. (2023). Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas VI MI Raya Kota Bogor. *Primary Educaty Journal*, 3.
- Kamila Chairunisa, V. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan

- Poster Pada Siswa Kelas X Sman 8 Tangsel. *Jurnal Proseding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2.
- Kayus Kayouwan Iewoleba, M. H. (2020). Studi Faktor-Faktor Terjadi Tindakan Kekerasan Seksual Pada Anak-Anak. *Jurnal Esensi Hukum*, 37-38.
- Maymuna Harahap, A. M. (2022). Pengembangan Media Uno Math Untuk Mengukur Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar. *Jurnal Penelitian*, 213.
- Metro, L. (2020). Nilai Dalam Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 29.
- Muh Muhaimin, W. S. (2023). pengembangan media poster berbasis audio visual untuk peningkatan pemahaman seks edukasi pada anak. *jurnal tunas nusantara*, 608.
- Muslim, I. P. (2020). peran orang tua dalam pendidikan seks pada anak usia dini. *jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan islam anak usia dini*, 70.
- Norhayati, i. i. (2022). pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan anak usia dini tentang pendidikan seksual. *jurnal pendidikan dan psikologi pintar haratati*, 67-68.
- Nurbaiti, N. (2022). Pengembangan Media Sex Education Book Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 112.
- Nurhasanah Bakhtiar, N. (2020). Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Menurut Hadist Nabi. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 38.
- Nyoman Maruta Gautama, H. S. (2019). Pemanfaatan Warna Pada Poster Buku Cerita Bergambar Sejarah Pura Puraki Desain. *Desain*, 76.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Rahmawati, R. (2020). Nilai Dalam Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Edukids*, 27.
- Rendy Setyowahyuni, R. L. (2023). Ragam Strategi Pengenalan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini. *Journak Of Education For All*, 119-121.
- Rijal Assidiq Mulyana, S. S. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini. *Jurnal Equalita*, 30.
- Robiatul Adawiyah, A. F. (2022). Pengembangan Media Magic Box Sikla (Siklus Air) Pada Pembelajaran IPA materi Siklus Air Kelas V. *Jurnal Pendidikan*, 601.
- Roheini, S. (2020). Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model Addie Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Instruksional*, 123.
- Soesilo, T. D. (2021). Pelaksanaan Parenting Pendidikan Seks (Pesek) Anak Usia Dini Di Paud Tunas Bangsa Unggaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 48.

- Sugiyono, P. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, R&d dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabet.
- Utoyo, A. W. (2020). Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal lugas*, 36.
- Yusuf, H. H. (2020). Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak. *Jurnal Al-wardah*, 131.